

BAB IV

TINJAUAN KASUS

Pada bab ini penulis akan menjelaskan dan membahas mengenai resume Asuhan Kebidanan pada ibu Nifas Terhadap Ny. R di PMB Rahayu Amd, Keb dengan memberikan konseling laktasi dan penerapan perawatan payudara dilakukan pada tanggal 03 Maret 2019 post partum hari ketiga. Proses Asuhan Kebidanan yang dilakukan pada Ny. R ini dimulai dari pengkajian, Merumuskan diagnosa kebidanan, dan melakukan implementasi serta mengevaluasi hasil yang sudah dilakukan dalam asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan memberikan konseling laktasi dan penerapan perawatan payudara.

A. Kunjungan Pertama

Pada tanggal 01 Maret 2019 penulis melakukan kunjungan hari pertama ibu nifas dan penulis mendapatkan data sebagai berikut

1. Subjektif

a. Biodata

Identitas pasien yaitu dimulai dari nama Ny.R dengan umur 32 tahun, jenis kelamin perempuan, seorang ibu rumah tangga, sudah menikah, beragama islam, suku jawa, alamat tempat tinggal Desa sidodadi, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan. Dengan suami bernama Tn. Y umur 32 tahun, jenis kelamin laki-laki, bekerja sebagai petani, beragama islam, suku jawa dan beralamat sama dengan Ny.R

b. Riwayat kehamilan ini, persalinan, dan nifas

Pada Ny.R mengatakan kunjungan ANC 8 kali selama hamil, status imunisasi TT lengkap sampai TT5, saat ini tidak memiliki penyakit dan tidak pernah memiliki penyakit. Persalinan berjalan dengan spontan ditolong oleh bidan, tidak ada komplikasi lamanya persalinan dari kala 1 sampai kala 4 selama 9 jam 30 detik, anak berjenis kelamin perempuan dengan BB 3200 grm PB 40 cm. Saat ini ibu mengatakan perutnya terasa mulas, lemas dan nyeri pada kemaluannya.

2. Objektif

Data objektif meliputi hasil pemeriksaan umum dan pemeriksaan fisik baik yang dilakukan saat mengkaji ibu dimana keadaan umum pasien baik, kesadaran composmentis, tanda-tanda vital, TD 120/80 mmHg, Nadi: 82x/menit, R: 24x/menit, T: 36,6C. Selanjutnya pemeriksaan fisik diperoleh hasil : Mata simetris, konjungtiva merah muda, sklera putih. Pada payudara terjadi pembesaran, puting susu menonjol, tidak ada benjolan dan pengeluaran *colostrum*. Hasil pemeriksaan abdomen yaitu tidak terdapat bekas luka operasi, dan tidak ada garis perut, selanjutnya dilakukan palpasi dengan hasil tidak ada benjolan, kandung kemih kosong, TFU 2 jari dibawah pusat. Pemeriksaan pada anogenitalia diperoleh vulva tidak ada odema,

3. Analisa Data

diagnosa : P₁A₀ 6 jam postpartum normal.

Masalah : ibu mengatakan perutnya masih terasa mulas, lemas dan nyeri pada kemaluannya dan di priksa TFU 2 setinggi 2 jari di bawah pusat

4. Penatalaksanaan

- a. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan.
- b. Menjelaskan pada ibu tentang rasa mulas yang dirasakannya adalah hal yang normal dikarenakan proses pengembalian rahim ke bentuk semula dan efek dari kontraksi rahim untuk menutup pembuluh darah yang terbuka saat melahirkan.
- c. Mengajarkan cara melakukan mobilisasi dini dengan gerakan ringan seperti miring ke kiri ke kanan menggerakkan kaki duduk tepi ranjang dan berjalan di sebelah tempat tidur.
- d. Memotivasi ibu untuk memberikan ASI pada bayinya secara eksklusif selama 6 bulan dengan perlekatan (*bounding attachment*) Dengan cara sentuhan, kontak mata, suara, aroma,dan kontak dini.
- e. Memberikan penjelasan kepada keluarga bahwa bayi rentan terhadap dingin, sehingga harus tetap menjaga kehangatan bayi,

dengan memakaikan pakaian lengkap, sarung tangan, sarung kaki, topi, di bendong dan diselimuti terutama pada pagi hari dan malam hari.

f. Mengajarkan ibu cara perawatan payudara

- 1) Puting susu di kompres dengan menggunakan kapas minyak selama 3-4 menit kemudian bersihkan dengan kapas yang sudah di beri minyak
- 2) Puting susu di pegang dengan ibu jari, dan jari telunjuk diputar kedalam dengan kapas minyak tadi, puting susu di tarik sebanyak 20 kali
- 3) Lalu tuangkan minyak ke dua belah tangan secukupnya pengurutan di mulai dengan ujung jari
- 4) Sokong payudara kiri dengan tangan kiri, lakukan gerakan kecil dengan dua atau tiga jari dengan tangan kanan, mulai dari pangkal payudara berahir dengan gerakan spiral pada daerah puting susu
- 5) Buatlah gerakan memutar sambil menekan dari pangkal payudara dan berakhir pada puting susu diseluruh bagian payudara (lakukan gerakan seperti ini pada payudara kanan)
- 6) Kedua telapak tangan diantara kedua payudara, urutlah dari atas sambil mengangkat kedua payudara dan lepaskan keduanya perlahan. Lakukan gerakan ini kurang lebih 30 kali.
- 7) Sangga payudara dengan satu tangan, sedangkan tangan lainnya mengurut payudara dengan sisi kelingking dari arah pangkal payudara ke arah puting susu. Lakukan gerakan ini sekitar 30 kali.
- 8) Merangsang payudara dengan air hangat dan dingin secara bergantian
- 9) Setelah itu usahakan menggunakan BH yang longgar atau khusus, yang dapat menopang payudara.

B. Kunjungan 3 hari post partum

1. Subjektif

Pada kunjungan kedua tanggal 03 Maret 2019 ibu mengeluh payudara terasa bengkak, dan nyeri. Ibu mengatakan ASI tidak lancar bayinya rewel dikarenakan asupan ASI berkurang dan ibu merasa cemas dengan keadaannya.

2. Objektif

Penulis memperoleh data objektif ibu Keadaan umum ibu saat ini baik, kesadaran compos mentis, keadaan emosional stabil, Selanjutnya pemeriksaan fisik, pada payudara sudah keluar ASI (Tidak lancar), kontraksi uterus baik, TFU pertengahan symphysis- pusat, pengeluaran pervaginam yaitu lochea sanguinolenta, Ibu sudah BAK dan sudah BAB.

3. Analisa Data

Diagnosa : P₁A₀ postpartum hari ke 3 dengan bendungan ASI.

Masalah : Nyeri tegang dan bengkak pada payudara, ASI tidak lancar.

4. Penatalaksanaan

- a. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan.
- b. Mengajarkan ibu tentang perawatan payudara
 - 1) Puting susu di kompres dengan menggunakan kapas minyak selama 3-4 menit kemudian bersihkan dengan kapas yang sudah di beri minyak.
 - 2) Puting susu di pegang dengan ibu jari, dan jari telunjuk diputar kedalam dengan kapas minyak tadi, puting susu di tarik sebanyak 20 kali
 - 3) Lalu tuangkan minyak ke dua belah tangan secukupnya pengurutan di mulai dengan ujung jari
 - 4) Sokong payudara kiri dengan tangan kiri, lakukan gerakan kecil dengan dua atau tiga jari dengan tangan kanan, mulai dari pangkal payudara berahir dengan gerakan spiral pada daerah puting susu.

- 5) Buatlah gerakan memutar sambil menekan dari pangkal payudara dan berakhir pada puting susu diseluruh bagian payudara (lakukan gerakan seperti ini pada payudara kanan).
 - 6) Kedua telapak tangan diantara kedua payudara, urutlah dari atas sambil mengangkat kedua payudara dan lepaskan keduanya perlahan. Lakukan gerakan ini kurang lebih 30 kali.
 - 7) Sangga payudara dengan satu tangan, sedangkan tangan lainnya mengurut payudara dengan sisi kelingking dari arah pangkal payudara ke arah puting susu. Lakukan gerakan ini sekitar 30 kali.
 - 8) Merangsang payudara dengan air hangat dan dingin secara bergantian.
 - 9) Setelah itu usahakan menggunakan BH yang longgar atau khusus, yang dapat menopang payudara.
- c. Mengajarkan ibu tehnik menyusui yang benar yaitu
- 1) Cuci tangan yang bersih dengan sabun, keluarkan ASI sedikit dan oleskan di sekitar puting susu dan berbaring dengan santai.
 - 2) Bayi di letakkan menghadap ke ibu dengan posisi sanggah seluruh tubuh bayi
 - 3) Kepala dan tubuh bayi lurus
 - 4) Hadapkan bayi ke dada ibu sehingga hidung bayi berhadapan dengan puting susu
 - 5) Dekatkan badan bayi ke badan ibu, menyentuh bibir bayi ke puting susunya dan menunggu sampai mulut bayi terbuka lebar
 - 6) Segera dekatkan bayi ke payudara sedemikian rupa sehingga bibir bawah bayi terlekat di bawah puting susu.
- d. Berikan ASI pada bayi secara teratur dengan selang waktu 2-3 jam atau tanpa jadwal (on demand) setelah 15 menit. Setelah salah satu payudara mulai terasa kosong, sebaiknya ganti menyusui pada payudara yang satunya.

- e. Mengajarkan ibu untuk sendawakan bayi tiap kali habis menyusui untuk mengeluarkan udara dari lambung bayi supaya bayi tidak kembung dan muntah.
- f. Memastikan involusi uterus berjalan normal
- g. Menilai adanya tanda-tanda demam, infeksi atau perdarahan abnormal
- h. Mengajarkan ibu untuk mengkonsumsi makanan sesuai dengan diet bermutu, bergizi tinggi, tinggi kalori, tinggi protein dan banyak mengandung cairan karena kalori bagus untuk proses metabolisme tubuh, kerja organ tubuh, proses pembentukan ASI seperti sayur-sayuran hijau, buah-buahan dan ikan yang segar
- i. Mengajarkan ibu untuk minum sedikitnya 2 liter air setiap hari atau 8-10 gelas, hal ini berguna untuk melancarkan sirkulasi tubuh dan menambah produksi ASI ibu
- j. Mengajarkan ibu untuk menjaga pola istirahat

C. Kunjungan 6 hari post partum

1. Subjektif

Ibu mengatakan payudara sudah tidak bengkak dan tidak merasakan nyeri, ibu mengatakan ASI sudah lancar dan ibu mengatakan sudah tidak merasa cemas lagi dengan keadaannya.

2. Objektif

Keadaan umum ibu saat ini baik, kesadaran *compos mentis*, keadaan emosional stabil, telah dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dengan hasil TD: 120/80 mmHg, N: 80 kali/menit, R: 23 kali/menit, T : 37,1⁰C, BB: 67 kg, payudara sudah keluar ASI, kontraksi uterus baik, TFU tidak teraba pengeluaran pervaginam yaitu *lochea sanguinolenta*. Ibu sudah BAK dan sudah BAB

3. Analisa Data

Berdasarkan hasil pemeriksaan Diagnosa Ny.R P₁A₀32 tahun *postpartum* hari ke 6 dengan masalah Ibu merasa masih kesulitan memberikan ASI

4. Penatalaksanaan

- a. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan.
- b. Menganjurkan ibu untuk memberikan ASI eksklusif pada bayinya sampai 6 bulan
- c. Menganjurkan ibu tetap melakukan perawatan payudara secara teratur dan dilakukan 2 kali sehari.
- d. Mengingatkan ibu kembali tentang personal *hygiene*
- e. Menganjurkan ibu untuk mengonsumsi makanan sesuai dengan diet bermutu, bergizi tinggi, tinggi kalori, tinggi protein dan banyak mengandung cairan karena kalori bagus untuk proses metabolisme tubuh, kerja organ tubuh, proses pembentukan ASI seperti sayur-sayuran hijau, buah-buahan dan ikan yang segar.
- f. Menganjurkan ibu untuk tetap menyusui bayinya sesering mungkin sesuai keinginan bayi.
- g. Menganjurkan ibu untuk istirahat, untuk membantu memulihkan kondisinya.

D. Kunjungan 2 minggu post partum

1. Subjektif

Ibu mengatakan tidak ada keluhan dan keadaan semakin membaik dan Ibu mengatakan ASI sudah lancar.

2. Objektif

Keadaan umum ibu saat ini baik, kesadaran *compos mentis*, keadaan emosional stabil, telah dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dengan hasil TD: 120/80 mmHg, N: 78 kali/menit, R: 23 kali/menit, T : 36,2⁰C, BB : 67 kg Ny. R mengatakan payudara sudah keluar ASI, kontraksi uterus baik, TFU tidak teraba pengeluaran pervaginam yaitu *lochea rubra*.

3. Analisa Data

Dari hasil pemeriksaan maka diagnosa kebidanan yang di tetapkan Ny.R P₁A₀ 32 tahun post partum ke 14

4. Penatalaksanaan

- a. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan

- b. Ibu sudah melakukan *personal hygiene* dirinya dan bayinya dirumah.
- c. Menganjurkan kepada ibu makan makanan bergizi seimbang, memperbanyak minumair putih, serta istirahat yang cukup agar kesehatan ibu terjaga dan produksi ASI lancar.
- d. Menjelaskan kepada ibu pentingnya imunisasi untuk mencegah berbagai penyakit pada bayinya. Jenis-jenis imunisasi yang wajib didapatkan oleh bayi yaitu 5, imunisasi dasar lengkap meliputi : Hep B (usia 0-7 hari), BCG(usia 0-2 bulan), DPT1,2 dan 3 (usia 3,4 dan 5bulan), Hep B3(usia 6 bulan), dan campak (usia 9 bulan)
- e. Memberikan konseling pada ibu tentang penjarangan kehamilan melalui KB.

E. Kunjungan 6 Minggu post partum

1. Subjektif

Ibu mengatakan ingin menggunakan alat kontrasepsi suntik 3 bulan.

2. Objektif

Keadaan umum ibu saat ini baik, kesadaran compos mentis, keadaan emosional stabil, telah dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dengan hasil TD: 110/80 mmHg, N: 81 kali/menit, R: 23 kali/menit, T : 36,7⁰C, BB : 68, payudara sudah keluar ASI, kontraksi uterus baik, TFU tidak teraba pengeluaran pervaginam yaitu *lochea rubra*.

3. Analisa Data

Berdasarkan dari data subjektif ibu ingin menggunakan alat kontrasepsi maka diagnosa kebidanan yang tetapkan adalah Ny. R P1A0 usia 32 tahun 6 minggu post partum

4. Penatalaksanaan

- a. Memberi penjelasan tentang hasil pemeriksaan
- b. Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga *personal hygiene* dirinya dan bayinya

- c. Menganjurkan kepada ibu makan makanan bergizi seimbang, memperbanyak, memperbanyak minum air putih, serta istirahat yang cukup agar kesehatan ibu terjaga dan produksi ASI lancar.
- d. Menganjurkan ibu untuk rutin memeriksakan keadaan kesehatan dirinya dan bayinya di pelayanan kesehatan.
- e. Menjelaskan kembali efek samping keuntungan dan kerugian dari penggunaan alat kontrasepsi suntik 3 bulan.
- f. Memotivasi ibu untuk memberikan ASI eksklusif sampai usia 6 bulan
- g. Memberitahu ibu untuk suntik kembali 3 bulan berikutnya yaitu pada tanggal 01 juli 2019